



Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) bagi Guru di Darul Uloom School, Satun, Thailand

Sitti Maryam Hamid¹, Andi Bulkis Maghfirah Mannong¹, Uyunnasirah Hambali¹

¹Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, 90221

*Email koresponden: maryamhamid@unismuh.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 24 Dec 2024

Accepted: 04 Mar 2025

Published: 31 Mar 2025

Kata kunci:

Artificial intelligence;

Bahan ajar;

Guru;

Pemanfaatan teknologi

Keywords:

Artificial intelligence;

Teachers;

Teaching materials;

Utilization of technology

ABSTRAK

Background: Kehadiran Artificial Intelligence (AI) memberikan manfaat dalam mempercepat penyelesaian tugas, namun sering kali terjadi kesalahan dalam penggunaannya. Guru perlu mempelajari cara mengintegrasikan AI untuk mendorong siswa berpikir kritis, berinovasi, dan mengeksplorasi ide. Kegiatan ini bertujuan memberdayakan guru dalam memanfaatkan dan memahami implikasi etis AI di dunia pendidikan. **Metode:** Pengabdian ini menggunakan metode pelatihan dengan tahapan perencanaan, implementasi, pendampingan, evaluasi pelaksanaan, dan evaluasi berkelanjutan. Kegiatan dilakukan secara tatap muka, melibatkan pimpinan sekolah dan guru di Pesantren Darul Uloom School, Satun, Thailand Selatan. Tim PKM terdiri dari Dr. Sitti Maryam Hamid, M.Pd. (ketua tim), Dr. Andi Bulkis Maghfirah Mannong, M.Pd., dan Uyunnasirah Hambali, S.Pd., M.Pd. **Hasil:** Guru memperoleh pengetahuan baru dalam membuat materi ajar menggunakan Gemini, Perplexity, dan ChatGPT. Mereka juga mampu berinovasi dengan menyediakan materi ajar yang menarik melalui Canva dan Gamma, serta mengintegrasikan aplikasi multimedia AI seperti Kahoot dan Canva untuk mengevaluasi proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah. **Kesimpulan:** Melalui pelatihan ini, guru dapat memahami dan mempraktikkan penggunaan Artificial Intelligence dalam penyediaan materi ajar, presentasi, dan evaluasi pembelajaran. Guru dibekali materi, dilatih, dan diberikan kesempatan untuk praktik langsung, diharapkan dapat meningkatkan inovasi dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Background: The presence of artificial intelligence (AI) provides benefits in accelerating the completion of tasks, but mistakes are often made when using it. Teachers must learn to integrate AI to encourage students to think critically, innovate, and explore ideas. This activity aims to empower teachers to utilize and understand AI's ethical implications in the world of education. **Method:** This community service uses a training method with stages of planning, implementation, mentoring, evaluation of implementation, and ongoing evaluation. The activity was conducted face-to-face and involved school leaders and teachers at the Darul Uloom School Islamic Boarding School, Satun, Southern Thailand. The PKM team consisted of Dr. Sitti Maryam Hamid, M.Pd. (team leader), Dr. Andi Bulkis Maghfirah Mannong, M.Pd., and Uyunnasirah Hambali, S.Pd., M.Pd. **Results:** Teachers gained new knowledge in creating teaching materials using Gemini, Perplexity, and ChatGPT. They were also able to innovate by providing interesting teaching materials through Canva and Gamma and integrating AI multimedia applications such as Kahoot and Canva to evaluate the learning process according to the school curriculum. **Conclusion:** Through this training, teachers can understand and practice using Artificial Intelligence in providing teaching materials, presentations, and learning evaluations. Teachers are provided with materials, trained, and allowed to practice directly, which is expected to increase innovation in learning.



PENDAHULUAN

Dalam lanskap pendidikan modern, integrasi Kecerdasan Buatan (AI) menjadi semakin penting. AI telah merevolusi berbagai sektor, tidak terkecuali pendidikan. Dengan kemampuannya untuk meningkatkan metode pengajaran, mempersonalisasi pembelajaran, dan mengotomatisasi tugas-tugas administratif, AI menawarkan peluang transformatif bagi para pendidik di seluruh dunia dengan memungkinkan pengalaman belajar yang dipersonalisasi yang beradaptasi dengan kebutuhan setiap siswa, mendorong keterlibatan yang lebih baik, dan meningkatkan hasil belajar (Li & Li, 2023; Ravi & Jha, 2020; Woolf & D'Mello, 2022). Selain itu, AI membantu para pendidik mengotomatisasi tugas-tugas administratif seperti penilaian dan penjadwalan, sehingga mereka dapat mendedikasikan lebih banyak waktu untuk metode pengajaran yang kreatif dan interaktif (Holmes & Bialik, 2021; Nguyen & Zheng, 2023).

AI memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman belajar secara signifikan dengan menawarkan jalur pendidikan yang dipersonalisasi untuk siswa. Melalui analisis data, sistem AI dapat memberikan rencana pembelajaran yang disesuaikan, memungkinkan siswa untuk terlibat dengan konten dengan kecepatan mereka sendiri dan sesuai dengan kebutuhan belajar mereka yang unik (Baker & Smith, 2022; Spector, 2020). AI dapat menyediakan rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kecepatan belajar dan kebutuhan spesifik setiap siswa, meningkatkan keterlibatan dan memungkinkan pengalaman pendidikan yang lebih personal (Chen & Zhang, 2022; Fischer & Schmid, 2024; Spector, 2020). Pembelajaran yang dipersonalisasi tidak hanya membantu siswa untuk berprestasi lebih baik, tapi juga memungkinkan guru untuk lebih fokus pada pemikiran kritis, kreativitas, dan kolaborasi (Zawacki & Latchem, 2021).

Penerapan AI dalam dunia pendidikan dapat secara signifikan meningkatkan tugas-tugas administratif, yang sering kali menghabiskan banyak waktu guru. Mengotomatisasi penilaian, penjadwalan, dan pelacakan kehadiran memungkinkan para pendidik untuk fokus pada hal yang paling penting: mengajar dan membimbing siswa (Freeman, L., & McKinney, 2021; Woolf, 2022). Selain itu, platform yang didukung AI dapat menghasilkan wawasan waktu nyata tentang kemajuan siswa, memberikan guru data yang berharga untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka. Para guru akan belajar bagaimana AI dapat merampingkan tugas-tugas administratif ini, sehingga mereka memiliki lebih banyak waktu untuk berinteraksi secara aktif dengan murid-murid mereka (Luckin & Kelly, 2021).

Pemanfaatan AI dalam pengajaran telah memperluas peluang untuk pembelajaran yang dipersonalisasi, meningkatkan keterlibatan siswa dan efisiensi pengajaran. Chatbots seperti Gemini, ChatGPT, dan Perplexity telah menjadi alat yang penting untuk memberikan dukungan waktu nyata dan memfasilitasi interaksi yang dipersonalisasi antara siswa dan konten pendidikan. ChatGPT, misalnya, membantu siswa dengan tugas dan pertanyaan akademis, menawarkan umpan balik instan dan membantu mereka belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Gemini dan Perplexity memanfaatkan pemrosesan bahasa alami yang canggih untuk memberikan jawaban yang akurat secara kontekstual, sehingga berguna untuk pertanyaan khusus dan keterlibatan berkelanjutan. Chatbots ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas sumber daya pembelajaran, tapi juga mengurangi beban administratif bagi para pendidik dengan mengelola tugas-tugas yang berulang seperti menjawab pertanyaan yang sering diajukan, sehingga guru dapat fokus pada kegiatan pengajaran yang lebih tinggi (Freeman & McKinney, 2021; Li et al., 2023). Selain itu, chatbot yang didukung oleh AI juga semakin banyak digunakan untuk memantau dan memandu siswa melalui tugas-tugas yang kompleks, memastikan mereka tetap berada di jalur yang benar dan menerima dukungan yang diperlukan (Rashid, M., Islam, M., & Ahmed, 2022).

Darul Uloom School merupakan salah satu sekolah berbasis pesantren yang terletak Satun, Thailand Selatan. Sekolah ini menyelenggarakan pendidikan menengah pertama (SMP) dan menengah atas (SMA). Seperti halnya sekolah berbasis pesantren di Indonesia, Darul Uloom school juga memberi pilihan kepada siswa untuk tinggal asrama atau tidak. Siswa yang tidak menetap di asrama hanya mengikuti pembelajaran sekolah, sedangkan siswa yang menetap di sekolah memiliki kegiatan tambahan. Salah satu ciri khas dan keunggulan Darul Uloom school adalah selain menyelenggarakan pendidikan general, sekolah ini juga menawarkan berbagai pilihan program yaitu Islamic Math Program (IMP) yang berfokus pada bidang matematika, English Arabic Program (EAP) fokus pada bidang bahasa, dan Pre Medical Islamic Program (PREMI) yang fokus pada bidang kedokteran. Sehingga siswa dapat belajar lebih intens sesuai bidang yang dipilih atau diminati.

Untuk mendukung berbagai program keunggulan tersebut, Darul Uloom school senantiasa menyediakan guru yang berpengalaman. Selain itu para guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya sesuai dengan lingkungan pendidikan yang terus berkembang. Salah satunya dengan terus beradaptasi dengan alat dan teknologi baru, yaitu AI. Di sekolah ini, beberapa pendidik telah menggunakan alat bantu AI dalam pembelajaran, namun belum menyeluruh. Selain itu, beberapa pendidik yang menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi ini secara efektif. Salah satu penghalang utama adalah kurangnya pelatihan yang memadai untuk guru, sehingga beberapa pendidik mungkin merasa belum siap atau menolak untuk mengadopsi AI dalam pembelajaran di kelas.

Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) bagi Guru bertujuan untuk memberdayakan para pendidik dengan alat dan pengetahuan yang mereka butuhkan untuk memanfaatkan AI dengan cara yang bertanggung jawab dan berdampak dalam pembelajaran. Dengan pelatihan ini, seluruh pendidik Darul Uloom school dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk mengintegrasikan AI ke dalam strategi pengajaran mereka dan menumbuhkan lingkungan belajar yang dinamis dan didukung oleh teknologi. Dengan meningkatkan metode pengajaran, merampingkan tugas-tugas administratif, dan mempersonalisasi pembelajaran siswa, AI memiliki potensi untuk mengubah pendidikan menjadi lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan yang diberikan adalah kegiatan yang melibatkan guru-guru, pimpinan dan stakeholder di Darul Uloom School tentang Artificial Intelligence yang dapat digunakan guru dalam mempersiapkan, melaksanakan dan menevaluasi proses pembelajaran yang disertai dengan praktik dan pengoperasian aplikasi yaitu membuat presentasi di Canva dan Gamma serta memperkaya ilmu dengan menjelajahi platform yang diharapkan akan meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Lokasi pengabdian dilaksanakan pada tanggal 18 November 2024 di Darul Uloom School, Satun, Thailand. Pengabdian dilakukan selama 1 hari. Subjek penelitian adalah para guru di Darul Uloom School, Satun, Thailand yang berjumlah 8 orang. Proses pelatihan dilaksanakan secara tatap muka atau secara langsung. Tujuan dari penelitian ini adalah berbagai informasi kepada para guru terkait pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran yang efektif bagi siswa. Kegiatan pengabdian menjadi lebih efektif dalam membantu guru-guru di Darul Uloom School, Satun, Thailand untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran, serta keberlanjutan penggunaannya dalam proses pembelajaran mereka.

Perencanaan Pengabdian

Pada tahap awal, perlu dilakukan perencanaan program pelatihan. Ini melibatkan identifikasi kebutuhan pelatihan, penentuan tujuan pelatihan yang spesifik. Mitra, dalam hal ini

guru-guru Darul Uloom School, Satun, Thailand dilibatkan dalam proses ini untuk memastikan bahwa pelatihan akan relevan dengan kegiatan pelatihan. Pada pertemuan awal dengan para pimpinan dan guru secara online via zoom digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan Artificial Intelligence yang dibutuhkan guru. Adapun, langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam perencanaan kegiatan, yaitu: melakukan penentuan lokasi, menentukan peserta, menggali atau mencari informasi untuk data awal, menyusun dan membuat materi pelatihan, mencetak dan memperbanyak materi latihan, merencanakan jadwal dan ruangan pelatihan, pelaksanaan pelatihan kegiatan, mengevaluasi pelatihan yang telah dilaksanakan, mencetak dan membagikan sertifikat serta menyusun laporan akhir.

Implementasi Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan melibatkan serangkaian sesi pelatihan yang dirancang secara sistematis. Mitra aktif mengikuti setiap sesi pelatihan, yang mencakup pemaparan materi terkait penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam mempersiapkan pembelajaran (Gemini, Perplexity, ChatGPT), penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam melaksanakan pembelajaran (Canva dan Gamma), dan penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam mengevaluasi pembelajaran (Kahoot dan Quizzes). Selain itu, praktik langsung dalam mengintegrasikan Artificial Intelligence dalam pembelajaran.

Pendampingan

Selama pelaksanaan pelatihan, pendampingan akan diberikan kepada para guru. Ini melibatkan tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Makassar yang akan memberikan dukungan langsung dalam mengatasi kendala praktis dalam mengadopsi Artificial Intelligence dalam pembelajaran. Pendampingan ini akan membantu para guru dalam menerapkan konsep dan keterampilan yang mereka pelajari selama pelatihan kedalam pengajaran sehari-hari.

Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian dilakukan secara berkelanjutan selama dan setelah program pelatihan. Ini mencakup pemantauan terhadap partisipasi aktif mitra, pengukuran pemahaman dan kemampuan para guru dalam menggunakan Artificial Intelligence dalam pembelajaran, serta pengumpulan umpan balik berkala. Evaluasi ini membantu memastikan bahwa program pelatihan berjalan sesuai rencana dan dapat disesuaikan jika diperlukan. Dalam proses evaluasi guru telah membuat materi ajar menggunakan Artificial Intelligence yaitu menggunakan ChatGPT dalam mencari Gambaran umum materi ajar menggunakan Canva sebagai media untuk mempresentasikan materi dikelas dan guru juga memasukkan soal-soal materi ke aplikasi Kahoot.

Evaluasi Keberlanjutan

Setelah program pelatihan selesai dilaksanakan, penting untuk mengukur keberlanjutan penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran. Mitra akan diminta untuk melanjutkan penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran guru setelah program berakhir. Evaluasi akan dilakukan melalui pemantauan kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran yang telah diberikan selama pelatihan dalam konteks sebenarnya. Mitra juga akan diundang untuk berbagi pengalaman para guru dan memberikan umpan balik tentang tantangan dan keberhasilan yang para guru alami dalam mengadopsi Artificial Intelligence dalam pembelajaran. Dengan metode evaluasi yang sistematis, seperti observasi dan penilaian partisipatif, efektivitas pelatihan dapat

ditingkatkan, sehingga hasil belajar siswa di Darul Uloom School dapat meningkat secara signifikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan tentang Artificial Intelligence (AI) terbukti membantu guru dalam menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan kebutuhan zaman digital (Maharani, et al. 2024; Subowo, et al. 2022). Misalnya, penggunaan alat bantu berbasis AI dapat mempercepat penyampaian materi dan membuatnya lebih menarik bagi siswa (Anggoro et al., 2024; Sahren et al., 2023). Di beberapa institusi guru telah mengikuti pelatihan serupa melaporkan adanya peningkatan pemahaman terhadap penggunaan AI, yang berdampak positif terhadap teknik pengajaran mereka (Ariestya et al., 2024). Hal ini berkenaan dengan tahap pelaksanaan pelatihan penggunaan Artificial Intelligence (AI) yang berlokasi di Darul Uloom School, Provinsi Satun, Thailand. Jumlah peserta pelatihan ini terdiri dari semua guru mata Pelajaran Darul Uloom School berjumlah 8 orang. Sementara, jadwal pelatihan ini berlangsung selama 1 hari yaitu pada tanggal 18 November 2024 dan ruangan pelatihan bertempat di Ruang Rapat Guru.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan Artificial Intelligence dalam pembelajaran, beberapa temuan diperoleh sebagai berikut: 1) Guru mendapat pengetahuan baru terkait membuat materi ajar dengan menggunakan Gemini, Perplexity, dan ChatGPT; 2) Guru mampu membuat inovasi pembelajaran dengan menyediakan materi ajar yang lebih menarik menggunakan Canva dan Gamma; 3) Mengintegrasikan aplikasi multimedia Artificial Intelligence dalam mengevaluasi proses pembelajaran yaitu Kahoot dan Canva dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah; 4) Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, dapat diterapkan dalam pembelajaran dan alternatif atau inspirasi baru dalam pembuatan materi ajar; 5) Para guru kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat materi ajar dengan memanfaatkan teknologi; 6) Tempat pelatihan dilakukan di ruang rapat guru, dengan Izin dari Kepala Sekolah; 7) Materi yang dibahas dalam pelatihan tentang langkah-langkah menggunakan aplikasi Gemini, Perplexity, ChatGPT, Canva, Gamma, Kahoot dan Quizes; 8) Masih beberapa guru yang belum menyiapkan materi ajar, sehingga membutuhkan waktu tambahan untuk menyiapkan materi. Berdasarkan hasil tersebut, kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran terutama yang menggunakan Artificial Intelligence harus ditingkatkan.

Pertama, dalam proses membuat materi pembelajaran menggunakan Gemini, Perplexity dan ChatGPT (Prasetyo, 2024; Hermila, 2024; Tri 2021). Guru-guru dilatih untuk mencari topik-topik bahan ajar dan membuat latihan atau soal-soal yang relevan dengan materi. Dalam penggunaan Artificial Intelligence diatas guru hanya memasukkan kata kunci apa yang ingin diberikan. Kemudian guru menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran apa yang ingin di peroleh. Secara keseluruhan, Gemini, Perplexity dan ChatGPT hanya membantu guru dalam memetakan materi ajar dan memberikan deskripsi selebihnya guru sendiri yang harus mengembangkan materi ajar disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Kedua, optimalisasi dalam penggunaan Artificial Intelligence seperti Canva dan Gamma akan lebih menarik dibandingkan yang sering digunakan guru seperti Power point dalam presentasi materi pembelajaran (Anas, 2024; Dina, et al. 2023).

Pembelajaran yang interaktif sangat menuntut kreativitas dan kecakapan seorang guru dalam menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dapat meningkat dengan pemberian materi ajar menggunakan media audio visual bagi siswa. Media audio visual berupa video dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa tentang materi yang diajarkan. Media pembelajaran yang interaktif yang dimaksud berupa video pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa saat pembelajaran. Selain menyesuaikan kebutuhan siswa dan mengikuti perkembangan zaman, aplikasi yang digunakan juga sudah

sangat dikenal oleh mayoritas peserta. Mempelajari penggunaan Canva dan Gamma bertujuan untuk memberikan inovasi berbeda dalam membuat tampilan presentasi materi ajar guru menarik. Penggunaan Canva dan Gamma yang digunakan mendukung pembuatan media dalam bentuk model, gambar, bagan tersutruktur maupun video. Canva dan Gamma juga memenuhi kriteria sederhana dalam penggunaannya sehingga dapat mudah digunakan guru untuk merancang media pembelajaran yang dimengerti siswa salah satunya melalui animasi dalam bentuk video pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan sudah menambah pengetahuan dan dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence yang diberikan sudah berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan walaupun masih terdapat kendala dan hambatan, tetapi tidak membuat antusias dari guru Darul Uloom School menurun. Selain itu, dalam pelaksanaan pelatihan, tim PkM memberikan penjelasan kepada guru bahwa asesmen dapat dilakukan menggunakan Artificial Intelligence seperti Kahoot dan Quizes (Fajri, 2021; Syeptiani, 2023). Guru diminta untuk mempraktekkan langsung menggunakan Kahoot dan Quizes dengan memasukkan soal latihan baik berupa pilihan ganda, essay, dll kedalam aplikasi tersebut. Kemudian tim Pkm berperan sebagai siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada. Sehingga diakhir guru dapat melihat secara langsung hasil assesmen yang dilakukan melalui perangkian dari yang tertinggi ke terendah. Proses assemen sendiri mengacu pada kecepatan dan ketepatan siswa dalam menjawab nantinya.

Sebagai guru, mereka menyadari bahwa guru juga harus terus belajar dan melakukan inovasi dengan mengikuti perkembangan teknologi yang ada, karena guru selalu dituntut untuk menjadi contoh dan pembawa ilmu yang baik untuk siswa. Pelaksanaan pelatihan pemanfaatan Artificial Intelligence berjalan sesuai dengan urutan dan mencapai tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Dibuktikan dengan adanya antusiasme peserta dan peserta sangat berterimakasih dengan pelatihan yang sudah dilaksanakan. Guru juga cepat menguasai materi yang diberikan dari nara sumber, sehingga memudahkan pendidik untuk mempraktikan sesuai materi.



Gambar 1. Pembukaan Pengabdian



Gambar 2. Pemaparan materi Artificial Intelligence



Gambar 3. Guru membagikan pengalaman menggunakan AI

Adapun beberapa kendala yang dialami guru merasa pesimis akan hasilnya, namun dalam pelaksanaannya guru tetap mencari tahu hal-hal yang perlu diperbaiki, sehingga kendala-kendala dalam pelatihan bisa diatasi bersama. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi guru, sehingga menunjang kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Secara umum, pelatihan pembuatan aplikasi multimedia pembelajaran AI berjalan optimal dibuktikan dengan adanya respon positif yang diberikan peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan tersebut dari awal sampai akhir. Oleh karena itu, dengan adanya pemanfaatan Artificial Intelligence ini memudahkan guru untuk merangkum semua materi ajar menjadi lebih singkat, padat, dan jelas dengan ada tambahan fitur-fitur menarik yang membuat siswa lebih tertarik mempelajari materi yang akan dijelaskan. Dimana sebelum adanya pelatihan guru hanya menggunakan buku ajar dalam merangkum materi, memaparkan materi sesekali menggunakan PowerPoint dan evaluasi dilakukan secara tertulis. Namun, setelah pelatihan dilakukan guru telah menggunakan AI dalam mencari referensi ajar, presentasi, maupun evaluasi berbasis gamification.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat ketercapaian target kegiatan sesuai dengan target yang ingin dicapai. Masalah yang dialami di Darul Uloom School, Satun Thailand berkaitan dengan minimnya pemanfaatan Artificial Intelligence bagi para guru. Sehingga, hal ini dapat menghambat kemampuan guru untuk mengintegrasikan Artificial Intelligence dalam proses pembelajaran, melalui pelatihan ini para guru sudah memahami dan mempraktekkan Artificial Intelligence dalam mempersiapkan, mempresentasi materi ajar dan mengevaluasi pembelajaran. Para guru dibekali dengan materi, kemudian dilatih, dan mempraktikkan secara langsung. Para guru menjadi lebih inovatif dan bisa mulai beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang berpengaruh bagi pendidikan. Dampak dan manfaat yang dirasakan sangat besar dan positif khususnya perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif khususnya bagi siswa. Melalui pengabdian ini, dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengabdian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar telah mendukung tim PKM melakukan pengabdian Masyarakat di Darul Uloom School, Satun Thailand. Terimakasih pula kepada Sekretaris LPBKUI Universitas Muhammadiyah Makassar telah membantu mengkomunikasikan kegiatan PKM kepada pihak mitra. Ucapan terima kasih juga khususnya kami ucapkan kepada Kepala Sekolah dan guru Darul Uloom School, Satun Thailand yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian serta bekerja sama dengan baik mulai awal hingga berakhirnya kegiatan. Adapun nomor kontrak Kerjasama 1348/FKIP-MoA/XI/1446/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, I. (2024). Penggunaan Aplikasi Gamma bagi Guru dalam Membuat Presentasi yang Menarik dan Otomatis. *Jised: Journal of Information System and Education Development*, 2(1), 39–43.
- Anggoro, D., Rolia, E., Rahayu, S., Hidayat, A., & Mujito, M. (2024). Optimalisasi Pembuatan Media Pembelajaran Dengan AI Di SMK Muhammadiyah Way Sulan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3230–3236. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.700>
- Ariestya, W. W., Astuti, I., Ruhama, S., Hapsari, D. A. P., & Adhayanti, N. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Di SD Global Islamic School Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 712–718. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.877>
- Baker, R. S., & Smith, L. L. (2022). Leveraging AI to design personalized educational experiences in K-12

schools. *Journal of Educational Data Mining*, 14(2), 45–64.

- Chen, L., & Zhang, W. (2022). AI-powered personalized learning and the transformation of education. *Educational Technology & Society*, 25(3), 111–125.
- Dina, Herlina Batan, Elthon Glorya Tandiyu, E. (2023). Pemanfaatan Media Presentasi Berbasis Canva dalam Pembelajaran Website. *PROSIDING TP UKI TORAJA*, 60–67.
- Fajri, Nurul., Akbar, Ali., Zakir, Supratman., Rila, A. (2021). Penerapan Aplikasi Kahoot dalam Evaluasi Pembelajaran PAI pada Materi Masuknya Islam ke Nusantara SMPN 1 Banuhampu Kabupaten Agam. *Kajian Dan Pengembangan Umat*, 4(2), 78–89.
- Fischer, D., & Schmid, P. (2024). Advancing personalized education with AI: Insights and case studies. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 21(1), 78–95.
- Freeman, L., & McKinney, S. (2021). The role of AI in education: Enhancing efficiency and effectiveness in the classroom. *Journal of Educational Technology & Society*, 24(1), 42–55.
- Hermila, A, R. T. R. . B. (2024). Penggunaan ChatGPT Sebagai Sumber Pembelajaran Adaptif Untuk Menanggapi Kebutuhan Individu Siswa. *VOCATECH: Vocational Education and Technology Journal*, 5(2), 126–135.
- Holmes, W., & Bialik, M. (2021). *Artificial intelligence in education: Insights for educators and leaders*. Routledge.
- Li, Y., Zhang, X., & Wei, L. (2023). Artificial intelligence in education: Personalizing the learning journey. *International Journal of Educational Technology*, 38(4), 123–136.
- Li, Y., & Li, L. (2023). AI in education: Automating administrative tasks to enhance teaching quality. *Educational Technology Research and Development*, 71(4), 867–882.
- Luckin, R., & Kelly, P. (2021). *Artificial intelligence and the future of education: A guide for teachers and learners*. Routledge.
- Maharani, D., Anggraeni, D., & Nofitri, R. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Pembuatan Presentasi Bagi Guru-Guru Brainfor Islamic School Kisaran. *Journal of Indonesian Social Society (Jiss)*, 2(1), 45–51. <https://doi.org/10.59435/jiss.v2i1.219>
- Nguyen, A., & Zheng, B. (2023). AI-driven administrative automation in education: Enhancing teaching effectiveness through technology. *Journal of Educational Technology*, 70(2), 121–135.
- Prasetyo, D. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Gemini AI untuk Penyusunan Modul Ajar bagi Guru TK/RA/BA di Kecamatan Pacitan Tahun 2024. *L-Fattah: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 1(2), 56–61.
- Rashid, M., Islam, M., & Ahmed, S. (2022). AI chatbots for education: Enhancing student learning and support systems. *Journal of Education and Technology Development*, 32(1), 101–115.
- Ravi, R., & Jha, S. (2020). Artificial intelligence in education: Transforming teaching and learning in the digital age. *International Journal of Educational Technology*, 13(1), 17–31.
- Sahren, S., Dalimunthe, R. A., Afrisawati, A., & Butar-Butar, M. W. (2023). Pelatihan Penerapan Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Di UPT SD Negeri 04 Sei Muka. *Journal of Indonesian Social Society (Jiss)*, 1(3), 132–139. <https://doi.org/10.59435/jiss.v1i3.205>
- Spector, J. M. (2020). The future of AI in education: Transforming learning in the digital age. *Journal of Educational Computing Research*, 58(4), 831–847.
- Subowo, E., Dhiyaulhaq, N., & Wahyu, I. (2022). Pelatihan Artificial Intelligence Untuk Tenaga Pendidik Dan Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah (Online Thematic Academy Kominfo RI). *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 3(3), 247–254. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v3i3.296>
- Syeptiani, S. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah

Kimia Terapan. *Journal Pendidikan MIPA*, 13(2).

Tri Mardika Wati, G. (2021). Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Terkait Pemafaatan Perplexity AI dalam Membantu Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *TJoLE: Tanjungpura Journal of Language Education*, 1(1).

Woolf, B. P., & D'Mello, S. K. (2022). The future of AI in education: Implications for teachers and students. *IEEE Transactions on Learning Technologies*, 15(1), 18–30.

Woolf, B. P. (2022). *Building intelligent interactive systems: AI in education*. MIT Press.

Zawacki-Richter, O., & Latchem, C. (2021). *The role of artificial intelligence in education: Current progress and future prospects*. Springer.